

DAFTAR RUJUKAN

I. Buku

- Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020). *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Egon Guba Moleong, (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Isti'adah Feida Noorlaila, (2020). *Teori-teori belajar dalam pendidikan*. Edu Publisher
- Mardianto, (2011). *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing. Psikologi Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Marzuki, (2015) *Penelitian Hukum.*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, Edisi 1
- Nainggolan, J. (2016). *Tradisi Adat Batak Toba: Sebuah Kajian tentang Norma dan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prihantoro, (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Jurnal Jakarta Kencana
- Sukmadinata, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sulasman, (2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

II. Jurnal

- Ahmad Rijali, (2018). Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 81-95
- Astrini,dkk, (2022). Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6 No. 2, Hal 106-116.

- Aulia, (2019), Struktur Dan Nilai Budaya Yang Dipakai Dalam Perkawinan Adat Batak Toba, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Hal 23
<https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jpbs>
- Evalina, (2020) “Sistem Kekerabatan Masyarakat Suku Batak Toba di Sumatera Utara, *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*. Vol. 5. Nomor 2.hlm 78-214.
- Fatimah, (2019), Nilai-Nilai Budaya Batak Toba Sebagai Sumber Pembelajaran Ips Untuk Mengembangkan Wawasan Kebangsaan, *Jurnal Metafora*, Vol 1, No 1, Hal 3-98.
- Ferryanto, (2019). Sejarah tradisi adat istiadat pernikahan masyarakat batak toba di kota jambi 1957 sampai 1999. *Jurnal Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, Vol 6, Hal 96-97.
- Firmando, (2021). Studi Etnografi Komunikasi pada Aktivitas Prosesi Marhusip Dan Martumpol Pernikahan Keponakan Laki-Laki Adat Batak Toba Sumatera Utara di Komunitas Lumban Butar-Butar Pea. *Jurnal Daring Mahasiswa Komunikasi*. Vol 1, No 1 Hal: 36.
- Funk dan Wagnalls, (2013). Tradisi dimaknai sebagai. pengetahuan, doktrin, kebiasaan, dan. lain-lain yang dipahami sebagai. pengetahuan yang telah diwariskan. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, Vol. 1, No. 2, Hal : 144–150.
- Hamid Abd. R. (2014). Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: Ombak. *Jurnal Cendekia* Vol. 16 No. 2 Hal 43–45
- Hermanto, (2016). Peningkatan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No (1), Doi : <https://doi.org/10.21009/jps.051.01>
- Ibrahim et al., (2022). Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar, *Journal of Law, Administration, and Social Science* Volume 4 No.5, Hal 125
- I Gde Wijda, (2021). Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah. Jakarta: Depdikbud. *Jurnal Pariwisata dan Budaya* Vol. 2 No. 1 : 163-172
- Johnson, (2014). Nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran sejarah: identifikasi pada silabus. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, Vol. 1, (1), Hal : 11-25.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Konsep dan Implementasi Kurikulum (2013)

- Koentjaraningrat Dalam Sujarwa, (2019). Kebudayaan, Mentalitas, Dan Pembangunan. *Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 1, No. 1, Halaman 8-14
- Krismawati, N. U., Warto, W., & Suryani, N. (2018). Kebutuhan Bahan Ajar Sejarah Lokal di SMA. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol 12, No. 2 Hal 355. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.1331>
- Kusmarni (2012). Pendidikan Sejarah untuk manusia dan Kemanusiaan. *Jurnal Jakarta: Bee Media Indonesia*. Vol 6, No. 2
- Lola Silaban, (2018). Analisis Makna Dan Nilai-Nilai Dalam Umpasa Pernikahan Batak Toba Kajian Antropologi Sastra. *Sastra Bahasa Universitas Negri Medan*, Vol. 2, No. 12, Hal 4-12. <http://www.ejournal-si.undip.ac.id/index.php/dlr/2017>
- Lubis, (2015), Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Hukum Adat Batak Toba Dalam Melindungi Eksistensi Danau Toba Di Mata Dunia (Kajian Hukum Progresif)." *Jurnal Darma Agung*. Vol 27, No 150
- Manik, (2017). Adat Dalihan Natolu; Prinsip dan Pelaksanaannya. *Jakarta: Dian Utama. Diponegoro Law Journal* Volume 6, Nomor 2, Hal 14-24
- Mubasyaroh, (2016), Analisis Faktor Penyebab Perkawinan anak dan dampaknya bagi pelakunya. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosial Kegagamaan*, Vol. 17, No. 2, Hal 385-411.
- Muhaimin, (2017). Tradisi. Ciputat : PT. Logos Wacana Ilmu. *Jurnal Comm-Edu* Vol. 5 No. 2, Hal 87-91
- Nurahma & Hendriani, (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal: Mediapsi*, 7(2), 119–129.
- Nur'aini, (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian, *Jurnal Uny*, Vol 16, No 1, Hal 28-46.
- Oktarina et al., (2015). Pemaknaan Perkawinan (Studi Kasus pada Perempuan Lajang yang Bekerja di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 4, No (1).
- Pandiangan, (2016). Analisa Hukum Perkawinan Satu Marga Menurut Adat Batak Toba. *Jurnal Hukum Taurat*, Vol 2, No. 3, Hal 453-462
- Permendiknas Nomor 22 Tahun (2006), Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan

- Perni, (2019). Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. (2), Hal 105
- Purnomo, 2018, Purnomo, S. (2014). Pendidikan karakter di Indonesia antara asa dan realita. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2No (2), Hal 27– 68.
- Rahmat, (2017). . Kecerdasan emosional dan dampaknya terhadap stres kerja dan kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam,,* Vol. 2. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/HN423>
- Rahmawati & Ervanto, (2017). Apakah Metode Kasus Efektif Sebagai Alat Pembelajaran. *Jurnal uny* Vol 11, No 2
- Romadi, R., & Kurniawan, G. F. (2017). Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Folklore Untuk Menanamkan Nilai Kearifan Lokal Kepada Siswa. *Jurnal Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, Vol. Vol 11, No 1, Hal 79-94
- R. Redfield, (2017). Masyarakat Petani dan Kebudayaan, *Jakarta: CV. RaMunali. Siwayang Journal* | Volume 1 No.4, Hal 199-206.
- Siallagan, (2015). Kearifan Lokal Sistem Kekerabatan Dalihan Na Tolu Aceh *Anthropological Journal*, Volume 5, No. 1, Hal. 16-36
- Sidabutar, (2015). Ilmu Komunikasi Komunikasi Intrabudaya Dalam Upacara Pernikahan Adat Batak Toba. *Journal Indonesia*, Vol 2, No 15, Hal 26-28
- Siahaan, (2021). Makna Simbolik Komunikasi Budaya Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Batak Toba Di Pekanbaru, *Journal Jom FISIP*, Vol 3, No. 2, Hal 68
- Sipahutar, (2017), Analisis Tradisi Pernikahan Suku Batak Toba Di Tanah Perantauan Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO*, Vol 8, No 2, Hal 27.
- Shuell, (2021). Keterkaitan dengan teori belajar, pembelajaran, dan pendidikan. *Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora* Vol. 5, No.2
- Sugiyono (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (*Bandung: Alfabeta, 2016*), *Jurnal Cendekia* Vol. 16 No 2, Hal : 241–42.
- Silaban, (2020), Status Dan Kekuasaan Orang Batak Toba. adat istiadat pernikahan suku batak toba di Kota Jambi, *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah*, Vol 3, No 1, Hal: 10-27

- Simangunsong, (2016). Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung : Alfabeta.
Jurnal Dinamika Volume 3 Nomor 1, Hal, 120-145.
- Sapriya, (2016). Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya. Joyful Learning Journal, Vol. 10, No. (2), Hal. 34-62
- Sitanggang, 2019. Aktivitas Komunikasi Pra Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba Sumatera Utara, *Jurnal Daring Mahasiswa Komunikasi*, Vol 1, No 2, Hal 11
- Syahrudin (2020). Strategi Pembelajaran Ips: Konsep dan Aplikasi. Program Studi Pendidikan IPS, Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial* Vol 1, No 2, Doi: <https://doi.org/10.20527/iis.v1i2.2095>
- Syahputra, Muhammad Afrillyan Dwi dkk. (2020). Peranan Penting Sejarah Lokal Sebagai Objek Pembelajaran Untuk Membangun Kesadaran Sejarah. *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*. Vol. 4 No. 1:85-94.
- Talekau (2014). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai – nilai Kearifan Lokal Adat dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Jurnal Cendekia*, Vol.10, No. (1), Hal 1-18.
- Tilaar (2019), Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia Strategi Reformasi Pendidikan Nasional. *Jurnal Bandung Remaja Rosdakarya*, Vol. 02, No (52).
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun (1974). *Undang Undang Tentang Perkawinan* “Perkawinan ialah Ikatan Lahir Bathin Antara Seorang Pria Dengan Seorang Wanita Sebagai Suami Isteri Dengan Tujuan Membentuk Keluarga (Rumah Tangga) Yang Bahagia Dan Kekal Berdasarkan Ketuhanan Yang Mahaesa”
- Wibowo (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Lokal. *Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran*. Vol. 6 No. 1, <http://doi.org/10.25273/ajsp.v6i01.880>. Hal 40-6.
- Zulfiani (2017). Kajian Hukum terhadap Perkawinan Anak di Bawah Umur Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, Vol 7, No. 7, Hal 12-24

III. Skripsi

Agus Piana Br. Purba (2022). Pelaksanaan Perkawinan Menurut Hukum Adat Batak Toba Pada Masyarakat Kandis, Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Islam Riau.

Anastasya Sitompul (2017). *Makna Simbolik Pada Upacara Pernikahan Suku Adat Batak Toba Di Sumatera Utara*. penelitian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Putri Sitanggang (2019). *Perkawinan dengan pariban pada suku batak toba di kota Jambi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

IV. Wawancara

Robinson Sigalingging, umur 46 tahun, Ketua Marga Batak Sigalingging Se-Provinsi Jambi, Ketua PBB (Perkumpulan Batak Batak). Pada 26 September 2024 dan 15 Januari 2025.

Ridwan Sigalingging umur 51 tahun status *Raja Parhata*/ ketua adat dan Anggota Forum Komunikasi Marga Batak Se-Kota Jambi, pada 26 September 2024 dan 17 Januari 2025

Parlindungan Pasaribu, umur 55 tahun sebagai *parsinabung/raja parhata* (protokol), pada dan 22 Januari 2025.

Ibu Veronika Sitompul, umur 27 tahun, guru sejarah di SMA Nommensen Kota Jambi, pada 24 Januari 2025

Siswa siswi kelas XII IPS, umur 18 tahun di SMA Nommensen Kota Jambi, pada 24 Januari 2025